## **ABSTRAK**

Nurulliza Alawiyah NIM: 7161142026 Pengaruh Model Pembelajaran *CORE* (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK BM Sinar Husni Medan T.P 2019/2020. Skripsi, Jurusan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan 2020.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar akuntansi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *CORE* (*Connecting*, *Organizing*, *Reflecting*, *Extending*) lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas X SMK BM Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK BM Sinar Husni Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 66 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling yaitu kelas X Akuntansi 1 (33 orang) dan X Akuntansi 2 (33 orang). Jadi, total sampel adalah 66 orang. Teknik pengumpulan data untuk mengukur hasil belajar akuntansi adalah tes pilihan ganda berjumlah 20 butir soal. Tes yang diberikan pada sampel adalah tes standar yang validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda tes tidak perlu diuji lagi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah menghitung nilai mean, standar deviasi, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan Uji-t.

Dari hasil analisis data, nilai rata-rata hasil *pre test* kelas eksperimen adalah 37,879 dengan standar deviasi 5,308 dan kelas kontrol 36,515 dengan standar deviasi 5,658. Nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen adalah 83,485 dengan standar deviasi 5,374 dan kelas kontrol 65,303 dengan standar deviasi 5,440. Hasil uji t diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 13,658 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 0,0014 pada tingkat kepercayaan 95% dan  $\alpha$  = 0,05 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (13,658 > 0,0014) artinya H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi yang diajar dengan model pembelajaran *CORE* lebih tinggi secara signifikan dibanding dengan hasil belajar akuntansi yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas X Akuntansi SMK BM Sinar Husni Medan.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *CORE* (*Connecting*, *Organizing*, *Reflecting*, *Extending*), Metode Pembelajaran Konvensional, Hasil Belajar Akuntansi

## **ABSTRACT**

Nurulliza Alawiyah NIM: 7161142026 Influence of CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) Learning Model to Student Accounting Result of Class X SMK BM Sinar Husni Medan T.P 2019/2020. Thesis, Department of Accounting, Accounting Study Program, Faculty of Economics, State University of Medan 2020.

Problems in this study is the low student accounting learning result. This study aims to determine the results of accounting learning in teaching with CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) learning model is higher than the results of accounting learning taught by conventional learning methods in students class X Accounting SMK BM Sinar Husni Medan on Education Period 2019/2020.

This research was conducted at SMK BM Sinar Husni Medan. The population in this study is all students of class X Accounting consisting of 2 classes with a total of 66 students. Sampling was done by using total sampling that is class X Accounting 1 (33 people) and X Accounting 2 (33 people). So, the total sample is 66 people. Data collection techniques for measuring accounting learning outcomes are multiple choice tests totaling 20 items. Tests given in the sample are standard tests whose validity, reliability, difficulty level, distinguishing power of the test do not need to be tested anymore. Data analysis technique used is normality test, homogeneity, and hypothesis testing by using t-test.

From the results of data analysis, the average value of the pre test results of the experimental class was 37,879 with a standard deviation 5,308 and a control class of 36,515 with a standard deviation of 5,658. The average post test score of the experimental class was 83,485 with a standard deviation of 5,374 and a control class of 65,303 with a standard deviation of 5,440. T test results obtained  $t_{hitung}$  of 13,658, while  $t_{tabel}$  of 0,0014 confidence level of 95% and  $\alpha = 0,05$  so  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (13,658 > 0,0014) it means that  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted. It can be concluded that the accounting learning result are taught with CORE learning model significantly higher than the results of study accounting taught by conventional learning methods class X Accounting SMK BM Sinar Husni Medan.

Keyword: CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) Learning Model, Convenstional learning methods, Accounting learning outcomes